PENGARUH MODEL COOPERATIVE PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATERI POKOK STATISTIKA

Dewi Fatmawati[1], Risdiana Chandra Dhewy[2], Dewi Sukriyah[3]
[1,2,3]STKIP PGRI Sidoarjo
dfsri.77@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model *Cooperative Projet Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Statistika. Kebanyakan dari siswa masih belum tertarik dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Salah satu penyebab siswa kurang tertarik terhadap statistika dikarenakan statistika masih diajarkan secara teoritis dan kurang terhubung ke dunia nyata. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah model *Cooperative Projet Based Learning,* sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X-AK SMK Bina Taruna Tulangan yang terdiri dari 32 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar dan tugas proyek siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara model *Cooperative Projet Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa.

Kata kunci : Model Cooperative Project Based Learning, Statistika, Motivasi Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of cooperative project based learning on student learning motivation on the subject matter of statistics. Most of the students are still not interested in following the learning, one of the causes of students less interested in statistics are still taught theoretically and less connected the real world. This type of research a quantitative research consisting of one independent variable and one dependent variable. Independent is cooperative project based learning, while the dependent variable is student's learning motivation. The subjects of this study were the students of class X-AK SMK Bina Taruna Tulangan consisting of 12 students. The instrument in this study is a questionnaire of learning motivation and students project tasks. The results of this questionnaire show that there is a positive influence between cooperative project based learning models on learning motivation.

Keywords: Cooperative Project Based Learning, Statistic, Learning Motivation

Pendahuluan

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep. Matematika terdiri dari empat wawasan, yaitu aritmatika, aljabar, geometri dan analisis. Aritmatika mencakup teori bilangan dan statistika (Ibrahim, 2010 : 30). Statistika banyak diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, baik ilmu-ilmu alam, bisnis maupun industri. Hampir setiap keputusan yang dibuat dalam bidang politik dan ekonomi menggunakan alasan secara statistika (Bakker dalam Lestariningsih, 2015). Meskipun demikian, siswa masih belum tertarik dalam mengikuti pembelajaran tersebut. salah satu penyebab siswa kurang tertarik terhadap statistika dikarenakan statistika masih diajarkan secara teoritis dan kurang terhubung ke dunia nyata (Shi dalam Amalia, 2011).

Selain itu pada pembelajaran statistika model pembelajaran yang digunakan masih dirasa kurang efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa sering mengalami kesulitan dalam belajar (Lestariningsih, 2012). Menurut Lazinica dan Calafate dalam Wardan, (2015) menyatakan bahwa Cooperative Project Based Learning adalah pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran kooperatif. Menurut Bender dalam Wardan, (2015) menyatakan bahwa ketika guru menggunakan pembelajaran berbasis proyek dengan cara yang berdiri sendiri, siswa kurang memiliki kemampuan untuk berkooperatif sehingga pembelajaran kooperatif diperlukan dalam melaksanakan tugas proyek dalam pembelajaran berbasis proyek.

Faktanya guru menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran statistika sehingga pada pembelajaran statistika siswa cenderung malas dan tidak memperhatikan. Selain itu pada pembelajaran statistika model pembelajaran yang digunakan masih dirasa kurang efektif, karena sebagian siswa masih pasif dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran statistika. Hal ini semakin menurunkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran statistika. Pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan secara kooperatif diharapkan sesuai dengan materi statistika dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar adalah dorongan yang diberikan oleh pengajar kepada siswa untuk menumbuhkan semangat belajar siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Sardiman (2012 : 86) jenis motivasi itu dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi, seperti : a. Motif-motif bawaan, b. Motif-motif yang dipelajari, c. Motivasi intrinsik dan ekstrinsi, d. Motivasi jasmaniah dan rohaniah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dijabarkan dalam butir pernyataan angket.

Selain adanya macam-macam motivasi ada pula faktor yang mempengaruhi motivasi. Menurut Hamalik (2012: 179) Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi ialah umur,

kondisi fisik, dan kekuatan intelegensi yang juga harus dipertimbangkan dalam hal ini. Motivasi sangat penting karena suatu kelompok yang mempunyai motivasi akan lebih berhasil ketimbang kelompok yang tidak punya motivasi (belajarnya kurang atau tidak berhasil). Dengan demikian, motivasi harus dikembangkan berdasarkan pertimbangan perbedaan individual. Secara umum semua manusia membutuhkan motivasi untuk giat bekerja kecuali (mungkin) orang yang sudah tua dan orang yang sedang sakit.

Dalam penelitian ini indikator motivasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut. 1). Kebutuhan dalam belajar, 2). Ketertarikan dalam belajar, 3). Kesenangan dalam belajar, 4). Keingintahuan dalam belajar, 5). Dorongan untuk berprestasi, 6). Dorongan dari orang tua.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas,maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan besar pengaruh Cooperative Project Based Learning terhadap motivasi belajar siswa pada materi pokok Statistika Di Kelas X SMK 03 BINA TARUNA Tulangan - Sidoarjo.

Metode

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa SMK Bina Taruna Tulangan-Sidoarjo kelas X-AK Tahun Ajaran 2017/2018. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tugas proyek belajar, angket serta lembar observasi guru dan siswa. Teknik analisis data meliputi uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji regresi sederhana yang meliputi uji F dan uji t.

Hasil dan Pembahasan

Motivasi belajar akan mendorong siswa untuk belajar dan mencapai prestasinya sehingga timbulnya motivasi pada diri siswa adalah pekerjaan guru. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan berbagai cara, salah satunya adalah menerapkan metode pembelajaran yang cocok, sebab metode pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang secara langsung berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Hasil analisis angket dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Angket Motivasi

No.	Pernyataan	Persentase	Kategori
1	Saya senang belajar statistika	93 %	Sangat kuat
2	Belajar statistika penting bagi saya	80 %	Sangat kuat
3	Saya berkonsentrasi saat belajar statistika	83 %	Sangat kuat
4	Saya tidak malu bertanya, jika ada materi statistika yang kurang jelas	77,34 %	Sangat kuat
5	Saya tidak tenang belajar statistika	75 %	Kuat
6	Saya merasa rugi jika ada materi statistika yang terlewatkan	77,34 %	Sangat kuat
7	Saya semangat belajar statistika	79 %	Sangat kuat
8	Saya tidak perlu belajar statistika	75 %	Kuat
10	Saya berusaha dengan keras untuk mencari solusi dan permasalahan statistika	79 %	Sangat kuat
11	Orang tua membimbing dan membantu saya jika ada materi statistika yang belum saya mengerti	80 %	Sangat kuat
12	Orang tua melengkapi fasilitas belajar saya dengan nyaman	83 %	Sangat kuat
13	Saya mencatat setiap penjelasan pembelajaran statistika ketika pembelajaran berlangsung	77,34 %	Sangat kuat
14	Saya selalu bertanya kepada guru tentang hal yang belum saya pahami agar saya dapat menyelesaikan tugas dari guru	80 %	Sangat kuat
15	saya hanya diam pada saat mata pelajaran statistika karena menurut saya statistika adalah pelajaran yang sulit	75 %	Kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 12 pernyataan dengan kategori sangat kuat dan sebanyak 3 pernyataan dengan kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden memberikan respon positif terhadap pembelajaran statistika dengan model *Cooperative Project Based Learning*.

Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa ketiga asumsi regresi yaitu, normalitas residual dengan nilai D_{hitung} (0,19035) < D_{tabel} (0,2386) maka H_0 diterima, dilanjutkan dengan heteroskedastisitas dengan Nilai dU (1,5019) < d hitung (2,128632) < 4-dU (2,4981) maka H_0 diterima sehingga tidak ada korelasi antar residual, sehingga tidak ada korelasi residual. Hal

ini menunjukkan bahwa ketiga asumsi regresi telah terpenuhi. Selanjutnya untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruh antara model *Cooperative Project Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa dilakukan dengan uji regresi sederhana dengan uji t dan uji F dengan diperoleh nilai F hitung (10,41165) > F tabel (4,17) sehingga H_0 ditolak dan nilai -t hitung (-2,11603) ≤ t tabel (2,042) sehingga H_0 ditolak,, artinya bahwa ada pengaruh model *Cooperative Project Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada materi statistika.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Project Based Learning* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan hasil analisis regresi. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan skor angket motivasi siswa dan didukung dari perhitungan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi. Skor angket motivasi siswa tertinggi adalah 51 dan terendah adalah 45. Selain itu dapat juga dilihat dari observasi kegiatan siswa, siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran statistika dengan penggunaan model *Cooperative Project Based Learning*. Siswa belajar bersama kelompoknya masing-masing dalam menyelesaikan tugas proyek untuk menghasilkan hasil proyek yang baik sehingga siswa lebih antusias dalam belajar. Dalam pembelajaran siswa memperhatikan setiap intruksi yang diucapkan guru dan tidak malu untuk bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti.

Referensi

Fitri, A. (2011). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Statistika Dasar Bermuatan Pendidikan Karakter Dengan Metode Problrm Based Learning. Diakses dari http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jppipsca/article/view/1540 pada 27/03/2018 pukul 20.19

Hamalik, O. (2012). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Ibrahim, M. dkk. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Unesa University Press.

Lestariningsih, L., Putri, R. I. I., & Darmawijoyo, D. (2012). The Legend of Kemaro Island for Supporting Students in Learning Average. Journal on Mathematics Education, 3(2): 165-174.

Sardiman, A. M. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Suyanto, W. (2015). Pengaruh Cooperative Project Based Learning Terhadap Motivasi dan hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif. Jurnal Pendidikan Vokasi, 5(1): 119.